

Pemanfaatan Urin Kelinci Sebagai Bahan Dasar Pupuk Organik Cair (Biourin) Menggunakan Metode Fermentasi

Mohammad Anang Setiawan

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Kegiatan pemanfaatan urin kelinci sebagai bahan dasar pupuk cair (Biourin) dilaksanakan di Politeknik Negeri Jember pada tanggal 26 Januari sampai dengan tanggal 28 Pebruari 2016. Pada kegiatan ini percobaan dilakukan menggunakan 4 sampel dengan komposisi yang berbeda dan metode analisa menggunakan metode deskriptif. Diskriptif kualitatif dilakukan dengan analisa perubahan fisik (warna dan bau) biourin dan diskriptif kuantitatif dilakukan dengan analisa unsur hara (Nitrogen, Fosfor, Kalium) masing-masing sampel biourin. Kegiatan percobaan ini dilakukan karena dilatarbelakangi kurangnya kesadaran petani terhadap pentingnya penggunaan pupuk organik pada perkembangan tanah dan tanaman dalam jangka panjang. Selain itu kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui karakter fisik dari biourin dan mencari komposisi yang memiliki kandungan unsur hara (Nitrogen, Fosfor, Kalium) yang lebih tinggi. Berdasarkan kegiatan ilmiah yang telah dilakukan, dapat diketahui warna biourin berubah dari warna sebelumnya dikarenakan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatannya. Prosentase unsur hara N pada biourin 1 adalah (0,78 %), biourin 2 (0,46 %), biourin 3 (1,10 %), dan biourin 4 (1,59 %). Unsur hara P_2O_5 biourin 1 (0,16 %), biourin 2 (0,15 %), biourin 3 (0,014 %), dan biourin 4 (0,16 %). Unsur hara K_2O biourin 1 (0,20 %), biourin 2 (0,27 %), biourin 3 (0,19 %), dan biourin 4 (0,21 %).

Kata kunci: Biourin, Kelinci, Fermentasi